

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (Maymuna *et al.*, 2023). Seseorang didiagnosa DM tipe 2 apabila kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl dan kadar gula darah puasa lebih dari atau sama dengan 126 mg/dl (Perkeni, 2019). Diabetes menjadi masalah kesehatan pada masyarakat yang menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti karena kasus diabetes terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Kemenkes RI, 2020).

International Diabetes Federation (IDF) melaporkan bahwa angka kejadian DM di dunia tahun 2021 diperkirakan 10,5% orang dewasa (20-79 tahun) menderita diabetes (IDF, 2023). Diabetes merupakan penyebab langsung kematian lebih dari 1,5 juta jiwa. Kematian yang disebabkan oleh diabetes karena tinggi glukosa darah dan mengalami komplikasi seperti penyakit kardiovaskular, penyakit ginjal kronis dan tuberkulosis (WHO, 2021). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan pasien DM pada penduduk dewasa di Indonesia sebesar 6,9% pada tahun 2013 dan meningkat pesat 8,5% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018) sedangkan kasus DM di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebanyak 652.822 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

Tengah, 2019). Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi DM tergantung insulin sebanyak 3.481 jiwa dan diabetes mellitus tidak tergantung insulin sebanyak 12.194 jiwa (Dinkes Cilacap, 2023).

DM tipe 2 dapat menimbulkan beberapa komplikasi. Jenis komplikasi DM dapat berupa kelainan makrovaskuler dan mikrovaskuler. Komplikasi mikrovaskuler adalah komplikasi yang menyerang pembuluh darah kecil seperti retinopati, gagal ginjal, kebas pada kaki dan yang dimaksud makrovaskuler adalah komplikasi yang menyerang pembuluh darah besar seperti stroke, serangan jantung, dan gangguan aliran darah pada kaki (Pradana & Pranata, 2023). Penelitian Balgis dan Suri (2022) menunjukkan bahwa sebanyak 16% dari penderita DM mengalami komplikasi makrovaskuler dan 27,6% komplikasi mikrovaskuler. Sebanyak 63,5% dari seluruh penderita yang mengalami komplikasi mikrovaskuler mengalami neuropati, 42% mengalami retinopati diabetes, dan 7,3% mengalami nefropati.

Komplikasi yang dapat dialami oleh pasien DM dengan kadar gula tinggi menyebabkan rasa cemas (Arifin, 2022). Kecemasan terjadi dikarenakan seseorang merasa terancam baik fisik maupun psikologis. Hal tersebut terjadi karena pada penderita DM menilai bahwa penyakit diabetes dianggap suatu penyakit yang menakutkan, karena mempunyai dampak negatif yang kompleks. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat memicu kadar gula darah seseorang semakin meningkat (Ratnasari & Widyanata, 2023). Riset Angriani dan Baharuddin (2020) menyatakan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan

dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar (*p-value* = 0,001).

Terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan pada pasien DM yang dapat berdampak pada turunnya gula darah salah satunya adalah relaksasi Murottal *Al-Qur'an*. Rangsangan suara murottal yang didengarkan oleh penderita diabetes melitus dapat membantu meningkatkan pelepasan endorphin (Nurpa et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Sartika et al. (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian terapi murottal Al- Qur'an dalam menurunkan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 Di RSUD Dr.Rasidin Padang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat pelaksana pada saat pengambilan data awal didapatkan bahwa sebagian besar penderita Diabetes Melitus di RSUD Cilacap hanya memberikan obat farmakologi tanpa diberikan terapi non farmakologi seperti terapi murottal *Al-Qur'an*. Maka dari itu penulis tertarik untuk menerapkan dalam asuhan keperawatan pada pasien DM dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Ketidakstabilan Glukosa Darah dan Penerapan Terapi Murottal *Al-Qur'an* di RSUD Cilacap.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan KIAN ini adalah menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2

dengan ketidakstabilan glukosa darah dan penerapan terapi murottal *Al-Qur'an* di RSUD Cilacap.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah di RSUD Cilacap.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah di RSUD Cilacap.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah di RSUD Cilacap.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah dan penerapan terapi murottal *Al-Qur'an* di RSUD Cilacap.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah di RSUD Cilacap.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan/penerapan terapi murottal *Al-Qur'an* pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah di RSUD Cilacap di RSUD Cilacap.

C. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan

glukosa darah dan penerapan terapi murottal *Al-Qur'an* di RSUD Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris dan teori terhadap asuhan keperawatan medikal tentang penerapan murottal *Al-Qur'an* dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keperawatan pada pasien neuropati.

b. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan glukosa darah dan penerapan terapi murottal *Al-Qur'an* yang dapat digunakan asuhan bagi mahasiswa keperawatan.

c. Bagi RSUD Cilacap

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menangani masalah ketidakstabilan glukosa darah pada pasien DM tipe 2 dengan menerapkan murottal *Al-Qur'an*.

